

**PENGARUH VARIABEL-VARIABEL MONETER TERHADAP  
PERTUMBUHAN SEKTORAL EKONOMI DI INDONESIA  
(PERIODE 1993.I – 2006.IV)**

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel-variabel moneter diantaranya : Nilai Tukar Rupiah (ER), Suku Bunga SBI 1 Bulan (IR), Kredit Sektoral (KS), dan Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap pertumbuhan sektoral ekonomi di Indonesia. Sektor ekonomi tersebut adalah 9 sektor, yaitu sektor pertanian; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor listrik, gas, dan air bersih; sektor bangunan (konstruksi); sektor perdagangan, hotel, dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan ekonometrika. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model *Error Corection Model* (ECM). Tujuan penggunaan model tersebut adalah untuk melihat pengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam jangka panjang, variabel moneter yang memberikan pengaruh paling signifikan terhadap keseluruhan sektor secara berturut-turut adalah KS, M2, ER, dan IR. Dalam jangka pendek, variabel moneter yang memberikan pengaruh paling signifikan hingga kurang signifikan pada perekonomian secara berturut-turut adalah KS, ER, M2, dan IR. (2) Terdapat pengaruh yang berbeda dari variabel-variabel moneter terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang, sektor-sektor ekonomi yang mendapat pengaruh paling signifikan dari variabel-variabel moneter tersebut antara lain: sektor industri pengolahan, sektor bangunan dan konstruksi, dan sektor yang paling tidak signifikan dipengaruhi oleh variabel-variabel moneter tersebut adalah sektor pertambangan dan penggalian. Dalam jangka pendek, sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor LGA, sektor keuangan, dan sektor jasa tidak mendapat pengaruh signifikan dari variabel-variabel moneter tersebut, sedangkan sektor-sektor ekonomi lainnya (sektor pertambangan, konstruksi, perdagangan, komunikasi dan transportasi) hanya dipengaruhi oleh beberapa variabel saja. (3) Secara parsial, terdapat variasi pengaruh (elastisitas) dari perubahan variabel-variabel moneter terhadap masing-masing sektor ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

*Kata kunci : variabel moneter, ekonomi sektoral, Error Corection Model (ECM), Indonesia.*